

# PENINGKATAN SIKAP SPIRITUAL MODERAT SISWA MELALUI KANAL MEDSOS MATERI PAI DI SDN KROPAK 1 KABUPATEN PROBOLINGGO

Laila Badriyah, Imam Abd. Khaliq Qawi, Irma Diana Safitri, Abdul Kholiq, Alfiatu Maghfiroh

Univesitas Sunan Giri Surabaya

*laila.badriyah8407@gmail.com, imamkbaliq@gmail.com, azkadianaramadhani@gmail.com, kholiqabdul127@gmail.com, alfiatu96@gmail.com*

## ABSTRACT:

*This study investigates the qualitative impact of utilizing social media, specifically YouTube, for Islamic Education (PAI) at SDN Kropak 1, Probolinggo, the research employs direct observations, interviews, and descriptive analyses. Results this study Positive outcomes include increased student engagement, curiosity, and knowledge acquisition. Challenges include technical constraints and student resistance to behavioral change. High student participation, altered attitudes, enhanced material comprehension, active discussion involvement, positive feedback from parents and teachers, parental engagement, improved discipline, and successful learning assessments. The study underscores the effectiveness of social media in enhancing students' spiritual attitudes. Continuous evaluation informs future initiatives for nurturing spiritual inclinations.*

## Keywords:

*Spiritual Attitude Enhancement, Moderate Students, Social Media Channel*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dengan cepat di era Industri 4.0 memiliki dampak besar pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Kemudahan akses teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan oleh para pendidik, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kemajuan teknologi juga dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknologi informasi bisa digunakan dalam proses belajar-mengajar dan mempermudah proses pendidikan sebagai sumber referensi dan informasi.<sup>1</sup>

Sejalan dengan itu, era revolusi industri 4.0 juga memiliki dampak besar dalam sektor pendidikan, menjadi solusi positif dalam pembelajaran. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan menjadi cara penyelesaian berbagai tugas siswa dan guru. Teknologi juga dianggap dapat meningkatkan kompetensi

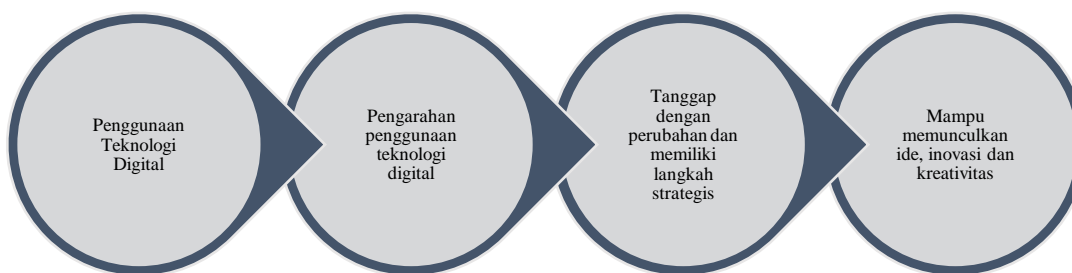
---

<sup>1</sup> O. F. Nugroho, A. Permanasari, and H. Firman, "The Movement of STEM Education in Indonesia: Science Teachers' Perspectives," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 8, no. 3 (September 2019): 417–425; EG Poitras et al., "Advancing Teacher Technology Education Using Open-Ended Learning Environments as Research and Training Platforms," *ajet.org.au*, no. 3 (2017): 33, accessed September 20, 2023, <https://ajet.org.au/index.php/AJET/article/view/3498>; Mudasiru Olalere Yusuf, "Information and Communication Technology and Education: Analysing the Nigerian National Policy for Information Technology," *International education journal* 6, no. 3 (2005): 316–321.

siswa dan guru. Oleh karena itu, adaptabilitas terhadap perubahan zaman menjadi kunci, karena stagnasi dalam pendidikan dapat terjadi jika tidak mengikuti arus perubahan.<sup>2</sup>

Merangkum revolusi industri 4.0 seperti yang disebutkan di atas, sistem pendidikan memerlukan gerakan pembaharuan, terutama dalam bentuk gerakan literasi sekolah. Namun, selain sebagai hal positif dalam literasi, teknologi digital juga memiliki dampak yang perlu diantisipasi, terutama dalam penggunaannya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip dan faktor yang memengaruhi penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Terdapat empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam menggunakan teknologi digital secara tepat, yaitu:

1. Mengetahui cara penggunaan teknologi digital dan penerapannya.
2. Memiliki kompetensi kepemimpinan yang dapat mengarahkan pemahaman teknologi digital.
3. Mampu memprediksi arah perubahan dengan tepat dan mengambil langkah strategis menghadapinya.
4. Memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dari segala perubahan yang terjadi dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas.<sup>3</sup>



Gambar Empat kompetensi pendidik dalam menggunakan teknologi

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menemukan momentumnya, terutama pada awal tahun 2020, ketika dunia diguncang oleh penyebaran coronavirus. Virus tersebut memberikan konstruksi budaya baru dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pembelajaran. Pemerintah meresponsnya dengan menerapkan pembelajaran daring/jarak jauh, dan Kementerian Pendidikan dan

<sup>2</sup> Afrianto Daud, Ando Fahda Aulia, and Nita Ramayanti, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0," in *Unri Conference Series: Community Engagement*, vol. 1, 2019, 449–455; Muhammad Yaumi, "Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 14, no. 1 (2011): 88–102; Herry Fitriyadi, "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21, no. 3 (2013); Suci Hartati, Muhammad Feri Fernadi, and Esen Pramudya Utama, "Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 159–178.

<sup>3</sup> Fitriyadi, "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional"; Hartati, Fernadi, and Utama, "Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia."

Kebudayaan secara resmi mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020, yang secara eksplisit menyebutkan pembelajaran daring/jarak jauh sebagai respons terhadap pandemi.

Penerapan pembelajaran daring/jarak jauh dengan memanfaatkan internet menjadi upaya menjawab kebutuhan pendidikan selama pandemi. Internet dipandang sebagai sarana yang dapat digunakan tanpa batas ruang dan waktu.<sup>4</sup> Pembelajaran daring/jarak jauh harus dievaluasi dari segi efisiensi dan efektivitas. Proses pembelajaran harus tetap memberikan pengalaman belajar yang atraktif, terutama melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui alat-alat pendukung pembelajaran.

Adalah kenyataan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki tantangan-tantangan krusial, memerlukan proses pematangan baik dari guru maupun siswa. Penggunaan media digital untuk pembelajaran memperkenalkan tantangan yang perlu dipertimbangkan.

Dalam konteks pembelajaran daring, salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya ruang ekspresif, sehingga siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi hal ini, guru disarankan untuk mencari metode alternatif, salah satunya dengan menggunakan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran. YouTube, sebagai platform berbagi video, dapat menjadi alternatif media pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.<sup>5</sup> Meskipun YouTube dianggap efisien dan efektif, tetap muncul pertanyaan tentang sikap spiritual yang akan diterima peserta didik melalui media ini. Oleh karena itu, kajian ini tertarik akan mengeksplorasi implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui YouTube untuk meningkatkan sikap spiritual moderat siswa di SDN Kropak 1 Probolinggo.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendalami pemahaman dan signifikansi peristiwa dalam konteks tertentu. Penelitian ini juga menggunakan analisis konten untuk memahami makna dan substansi video pembelajaran PAI melalui Youtube.<sup>6</sup>

Data diperoleh melalui observasi partisipan,<sup>7</sup> wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen, pengumpul data, dan pewawancara. Wawancara mendalam dilakukan untuk

---

<sup>4</sup> Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–119; Unik Hanifah Salsabila et al., "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mutharabah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2020): 188–198; Muh Barid Nizarudin Wajdi et al., "Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Bagi Tenaga Pendidik Di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren Di Jawa Timur," *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2020): 266–277; Amang Fathurrohman, *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INTERNET* (Kabupaten Pasuruan: Yudharta Press, 2013).

<sup>5</sup> Diah Retno Anggraini, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan," *Universitas Muhammadiyah Tanggerang*, 2018.

<sup>6</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003); Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017); Indriyana Uli and Lizawati Lizawati, "Teknik Observasi Lingkungan Berbasis Kearifan

mendapatkan informasi luas dan mendalam, sedangkan observasi partisipan melibatkan penelitian langsung dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup>

Analisis data menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif. Data diorganisir, dipilah, dan diinterpretasikan untuk memahami substansi peristiwa nyata dalam pembelajaran PAI melalui Youtube. Teknik analisis ini memastikan pengungkapan yang mendalam tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap sikap spiritual siswa. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber data. Peneliti memastikan kepercayaan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dianggap dapat memberikan pemahaman yang komprehensif.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Youtube di SDN Kropak 1 Probolinggo diaplikasikan oleh Guru PAI, Imam Abd Khaliq Qawi sebagai bagian implementasi metode pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan kanal Youtube yang telah diselaraskan dengan Standar Proses Kurikulum di sekolah tersebut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, Bapak Khaliq telah melakukan perencanaan yang cermat. Proses ini mencakup penyesuaian materi, pengayaan dari berbagai sumber, dan pemilihan metode yang tepat. Keselarasan perencanaan dengan kebijakan sekolah menjadikan proses pembelajaran lebih terarah dan efektif.

Dalam tahap implementasi, hasil data menunjukkan bahwa metode ini memberikan hasil positif. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dan keingintahuan yang lebih tinggi. Penerapan tanya jawab dan praktik turut meningkatkan keterlibatan siswa, sesuai dengan metode pembelajaran PAI yang diinginkan.

Meskipun pembelajaran PAI melalui Youtube membawa dampak positif, penelitian juga mengungkapkan sejumlah hambatan. Ketidakhadiran siswa, kendala teknis seperti sinyal internet, dan kesulitan pemahaman materi menjadi beberapa tantangan yang dihadapi guru. Hambatan ini memerlukan solusi komprehensif dari sekolah dan guru untuk memaksimalkan potensi pembelajaran.

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan inovasi ini, Guru PAI telah melaksanakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. Proses ini mencakup tes tertulis, ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester. Dalam menilai kompetensi siswa, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi fokus utama.

---

Lokal Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *SeBaSa* 2, no. 2 (2019); Herson Anwar, "Penyajian Data Penelitian Dan Review Melalui Teknik Observasi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02 (2014).

<sup>8</sup> Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* (2016).

<sup>9</sup> Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (sage, 1994); Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (United States: SAGE Publications, Inc., 2014); Michael Quinn Patton, "Qualitative Evaluation and Research Methods . Newsbury Park," *Sage Publications. Pettigrew, AM and R. Whipp (1991), Managing Change for Competitive Success, Oxford: Basil Blackwell. Robbins, DK and JA Pearce II (1992), "Turnaround: Retrenchment and Recovery," Strategic Management Journal* 13 (1990): 287–309.

Dari paparan data di atas, beberapa indikator keberhasilan dari inovasi ini mencakup partisipasi siswa, perubahan sikap dan perilaku, pemahaman materi, aktivitas dalam diskusi, feedback dari orang tua dan guru, partisipasi orang tua, perubahan dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan, dan hasil evaluasi pembelajaran. Sedangkan penilaian sikap spiritual moderat dapat terlihat dari peningkatan kedisiplinan, ketaatan siswa, dan pemahaman nilai-nilai spiritual moderat siswa SDN Kropak 1 Probolinggo, diantaranya semakin siswa menghargai perbedaan keyakinan, memiliki kepedulian orang lain, memiliki sikap keterbukaan terhadap pembelajaran serta toleransi terhadap perbedaan.

Berdasarkan hasil data di atas, mempertegas beberapa kajian yang sudah dilakukan bahwa untuk meningkatkan sikap spiritual siswa melalui YouTube, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan sikap siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan pendekatan humanis dan penguatan non-verbal dapat meningkatkan kepercayaan diri di kalangan siswa.<sup>10</sup> Namun begitu, berbagai program peningkatan moderasi spiritual juga harus dikembangkan dengan berbagai program yang relevan dengan siswa, dengan tanpa menjadikan media youtube sebagai media satu-satunya dalam yang dikembangkan dalam peningkatan moderasi spiritual siswa. Salah satunya dapat dilihat dari Sofanudin dan Ibda yang melakukan meningkatkan moderasi beragama dan karakter di kalangan siswa melalui program literasi untuk memengaruhi sikap dan perilaku siswa.<sup>11</sup> Selain itu, integrasi sikap spiritual sebagai bagian dari kompetensi inti dalam kurikulum semakin menekankan pentingnya menangani perkembangan spiritual dalam lingkungan Pendidikan,<sup>12</sup> yang semakin menandakan bahwa penyesuaian materi PAI dengan Youtube harus menjadi bagian inheren bagi guru agar hasil lebih maksimal.

## KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran PAI melalui Youtube di SDN 1 Kropak Probolinggo telah membawa dampak positif terhadap sikap spiritual moderat siswa. Meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan, upaya bersama antara sekolah, guru, dan orang tua diidentifikasi sebagai kunci keberhasilan. Evaluasi yang cermat dan berkelanjutan menjadi landasan untuk perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran PAI di masa depan.

---

<sup>10</sup> Veni V Siregar, Suyadi Suyadi, and Ragil D P Putri, "Penerapan Humanistik Melalui Non Verbal Reinforcement Ditinjau Dari Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran," *Mimbar PGSD Undiksha* (2021).

<sup>11</sup> Aji Sofanudin and Hamidulloh Ibda, "The Ma'arif Literation Movement Program in Improving Religious Moderation (Wasatiyyah Islam)" (2021).

<sup>12</sup> Norma D Shalikhah and Ayu F Algifahmy, "PKU Bagi MIM Paremono Melalui Media Boneka Horta Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013," *Publikasi Pendidikan* (2019).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Diah Retno. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan." *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2018.
- Anwar, Herson. "Penyajian Data Penelitian Dan Review Melalui Teknik Observasi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02 (2014).
- Daud, Afrianto, Ando Fahda Aulia, and Nita Ramayanti. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0." In *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1:449–455, 2019.
- Fathurrohman, Amang. *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INTERNET*. Kabupaten Pasuruan: Yudharta Press, 2013.
- Fitriyadi, Herry. "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21, no. 3 (2013).
- Hanifah Salsabila, Unik, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharabah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2020): 188–198.
- Hartati, Suci, Muhammad Feri Fernadi, and Esen Pramudya Utama. "Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 159–178.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017).
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. United States: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. sage, 1994.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nugroho, O. F., A. Permasari, and H. Firman. "The Movement of STEM Education in Indonesia: Science Teachers' Perspectives." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 8, no. 3 (September 2019): 417–425.
- Patton, Michael Quinn. "Qualitative Evaluation and Research Methods . Newsbury Park." *Sage Publications. Pettigrew, AM and R. Whipp (1991), Managing Change for Competitive Success, Oxford: Basil Blackwell. Robbins, DK and JA Pearce II (1992), " Turnaround: Retrenchment and Recovery," Strategic Management Journal* 13 (1990): 287–309.
- Poitras, EG, T Doleck, L Huang, ... S Li - Australasian Journal of, and undefined 2017. "Advancing Teacher Technology Education Using Open-Ended Learning Environments as Research and Training Platforms." *ajet.org.au*, no. 3 (2017): 33. Accessed September 20, 2023. <https://ajet.org.au/index.php/AJET/article/view/3498>.
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi." *Universitas Udayana* (2016).
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–119.
- Shalikhah, Norma D, and Ayu F Algifahmy. "PKU Bagi MIM Paremono Melalui Media Boneka Horta

Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.” *Publikasi Pendidikan* (2019).

- Siregar, Veni V, Suyadi Suyadi, and Ragil D P Putri. “Penerapan Humanistik Melalui Non Verbal Reinforcement Ditinjau Dari Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran.” *Mimbar PGSD Undiksha* (2021).
- Sofanudin, Aji, and Hamidulloh Ibda. “The Ma’arif Literation Movement Program in Improving Religious Moderation (Wasatiyyah Islam)” (2021).
- Uli, Indriyana, and Lizawati Lizawati. “Teknik Observasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.” *SeBaSa* 2, no. 2 (2019).
- Wajdi, Muh Barid Nizarudin, Burhanuddin Ubaidillah, Sri Mulyani, Khoirul Anwar, Lailatul Istiqomah, Fauziyah Rahmawati, Sholihatul Atik Hikmawati, Diah Retno Ningsih, and Hasan Syaiful Rizal. “Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Bagi Tenaga Pendidik Di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren Di Jawa Timur.” *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2020): 266–277.
- Yaumi, Muhammad. “Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 14, no. 1 (2011): 88–102.
- Yusuf, Mudasiru Olalere. “Information and Communication Technology and Education: Analysing the Nigerian National Policy for Information Technology.” *International education journal* 6, no. 3 (2005): 316–321.